

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum vegetasi mangrove di kawasan Pantai Selatan Jawa Tengah didominasi oleh *Rhizophora mucronata* dan *Nypa frutican*, sedangkan di Pantai Utara Jawa Tengah didominasi oleh jenis *Avicennia marina*. Pada kawasan pantai Selatan nilai penting jenis *Rhizophora mucronata* menunjukkan angka 110-242,9%, sedangkan untuk jenis *Nypa frutican* menunjukkan angka tertinggi berkisar 100,4-128,6%. Sedangkan di kawasan Pantai Utara nilai penting jenis *Avicennia marina* menunjukkan nilai berkisar 214,3-226,7% yang hampir ditemukan pada semua stasiun penelitian. Hasil analisis Indeks keanekaragaman berkategori rendah, kecuali pada stasiun DP yang menunjukkan kategori sedang. Hasil nilai indeks keseragaman menunjukkan nilai yang bervariasi di setiap lokasi dari rendah sampai tinggi. Hasil indeks dominansi menunjukkan hampir keseluruhan stasiun mempunyai nilai yang mendekati 1, kecuali pada stasiun CE dan DP yang menunjukkan tidak adanya dominansi.
2. Status kondisi mangrove di Pantai Selatan dan Utara Jawa Tengah dikategorikan dalam kondisi yang **baik**. Dari segi kerapatan jenis mangrove Pantai Selatan Jawa tengah menunjukkan kondisi yang lebih rapat dibandingkan dengan Pantai Utara Jawa Tengah, namun keduanya menunjukkan kondisi yang **Sangat Padat**. Kerapatan mangrove di pantai

selatan berkisar antara 2800 hingga 11400 Ind/Ha, dengan nilai rata-rata sebesar 5100 Ind/Ha. Sedangkan di pantai utara, kerapatan mangrove berkisar antara 2400 hingga 5700 Ind/Ha, dengan nilai rata-rata sebesar 3333,3 Ind/Ha. Dari segi nilai penutupan kanopi Pantai Utara Jawa Tengah relatif lebih besar dibandingkan dengan Pantai Selatan. Penutupan mangrove di pantai selatan menunjukkan kategori **Sedang** dengan nilai berkisar 63,1-75,2%, sedangkan di Pantai Utara Jawa tengah menunjukkan kategori **Sedang - Sangat Padat** dengan nilai berkisar 69,8-78,2%.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah perlunya studi penelitian di beberapa lokasi yang berbeda agar menambah studi pustaka mengenai tingkat kerusakan mangrove. Selain itu, perlu dilakukan pemeliharaan dan pemantauan (*monitoring*) lebih lanjut agar ekosistem mangrove di kawasan penelitian terjaga kelestariannya sampai waktu yang lama. Terlebih lagi mengenai peran masyarakat sekitar untuk menjaga ekosistem mangrove pesisir dan juga kita semua sebagai penggerak di bidang kelautan..